

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Vury Asty Prasticha (2011) Sistem informasi akutansi penjualan kredit sapi pada kopras unit desa jatinom di Kabupaten Klaten, menerangkan bahwa sistem pembayaran dilakukan dengan kredit, penelitian ini menggunakan sistem akutansi,

Achmad Wahid Kurniawan (2012) Aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan harga pokok penjualan dengan metode average (srudi kasus pada apotek ABC Semarang, menerangkan bahwa sistem pendukung keputusan penentuan HPP dapat diimplelentasikan pada sistem informasi persediaan obat pada apotik “ABC” untuk meningkatkan informasi bagi apotker dalam melakukan pembelian obat dan menentukan harga jual obat.

Supriadi (2013) membahas tentang rancangan bangun system infomasi penjualan pembelian hasil ternak studi kasus pada Dinas Pertenakan dan Perikanan Kabupaten Magetan, menerangkan bahwa system mempermudah melakukan pelaporan,

Siska Fitrianti (2014) Aplikasi Sistem Informasi Manajemen pada Usaha Peternakan (Studi Kasus: Kelompok Tani Serambi Mekah Padang Panjang), memerangkan bahwa sistem ini memamanajemen stock dengan baik, keputusan manajemen stock dengan metode sistem informasi manajemen (SIM) dibuat dengan menggunakan Microsoft Acces dan Microsoft Visual Basic,

Ivan Kurniawan Yoewono (2015) membahas pembuatan aplikasi perhitungan produksi dengan metode harga pokok proses pada Ud. Barito Bakery, menerangkan bahwa aplikasi yang mampu mengolah data operasional perusahaan roti dan membuat laporan lebih lengkap dan melancarkan kinerja perusahaan dan meningkatkan keuntungna dari perusahaan.

Adapun pengembangan dan pembeda sistem ini yaitu adanya pengembangan yang di berikan pada sistem rudi sapi yang lebih rinci untuk memberikan info laporan penentuan harga pokok penjualan dan pembelian dan pembelian pada pemilik, terdapat grafik omset penjualan dan pembelian perperiode.

**Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian**

Peneliti	Deskripsi Penelitian
Vury Asti Prasticha (2011)	Sistem ini mempermudah pembayaran secara kredit
Supriadi (2013)	Sistem ini mempermudah membuat pelaporan
Siska Fitrianti (2014)	Sistem ini mempermudah manajemen stock
Ivan Kurniawan Yoewono (2015)	Sistem ini mempermudah mengolah data operasional perusahaan roti dan membuat laporan lebih lengkap
Ahcmad Wahid Kurniawan (2012)	Sistem ini diimplementasikan untuk menentukan harga jual obat
Muhammad Diponegoro (2017)	Sistem ini diimplementasikan memberikan laporan harga pokok penjualan perperiode

## **2.2. Dasar Teori**

### **2.2.1. Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah kumpulan dari prosedur - prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen system dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu, Ada dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Pendefinisian sistem yang menggunakan pendekatan prosedur adalah sistem sebagai jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pendefinisian sistem yang menggunakan pendekatan komponen atau elemen adalah sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, Informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Abdul Kadir, 2003 : 7)

### **2.2.2. Basis Data**

Basis Data dapat diartikan sebagai kumpulan data yang saling berhubungan mempunyai kaitan antara satu data dengan data yang lain, sehingga membentuk satu bangunan data Dalam satu file terdapat record-record yang sejenis, sama besar, sama bentuk, merupakan satu kumpulan entity berhubungan untuk menunjukkan bahwa field tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan direkam dalam satu record, Istilah basis data banyak menimbulkan interpretasi

yang berbeda. Menurut Fabbri dan Schwab basis data adalah sistem berkas terpadu yang dirancang terutama untuk meminimalkan pengulangan data. Menurut Date, sistem basis data pada dasarnya adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan (Fathansyah, 1999).

Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam berbagai sudut pandang, seperti :

1. Himbunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat digunakan kembali.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redudansi*) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file, table atau arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

Penyusunan basis data digunakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam suatu pengolahan data, sebagai berikut :

1. Redudansi dan Inkosistensi data
2. Kesatuan data
3. Isolasi data untuk standarisasi
4. Keamanan data
5. Kesulitan pengaksesan data
6. Kebebasan data

### 2.2.3. PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

*PHP Hypertext Preprocessor* adalah bahasa berbentuk *script* yang ditempatkan dalam server dan di proses pada server. Hasilnya yang dikirimkan ke *client*, tempat pemakai menggunakan browser *PHP* merupakan *software* yang *Open Source* dan lalu lintas *platform*, yaitu dapat digunakan dengan sistem operasi dan *web server* apapun. *PHP* juga mampu berjalan di *windows* dan beberapa *versi linux*. *PHP* juga dapat dibangun sebagai modul pada *web server Apache* dan sebagai *binary* yang dapat berjalan sebagai *CGI*. *PHP* menawarkan koneksitas yang baik dengan beberapa basis data, antara lain *oracle*, *mSQL*, *MySQL*, *PostgreSQL*, *Adabas*, *FilePro*, *dBase*, *Unix dbm*, dan tak terkecuali semua *database* ber-interface *ODBC* (Abdul Kadir, 2008).

### 2.2.4. MySQL

MySQL adalah sebuah program membuat database yang bersifat *open source*, siapa saja boleh menggunakannya. MySQL merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan dapat digunakan untuk aplikasi multi user MySQL dapat dipakai dengan membuka *MS DOS Prompt* kemudian ketik *mysql*, *enter*.

1. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membangun sebuah basis data adalah menciptakan database dalam MySQL perintah yang digunakan adalah *CREATE DATABASE*. *Syntax* penggunaannya adalah: *Mysql> CREATE DATABASE nama\_database;*
2. Setelah selesai membuat *database* maka database tersebut dapat dilihat dengan perintah *Mysql> show Database;*

3. Untuk mengaktifkan database yang ada gunakan perintah *USE* atau *Mysql>*  
*USE nama\_database;*
4. Perintah yang digunakan dalam membuat tabel adalah *Mysql> Create Table*  
*nama\_table Kolom\_a type (Panjang), Kolom\_b type (Panjang);*
5. Untuk melihat struktur tabel gunakan perintah *Mysql> describe nama\_table;*
6. Untuk memasukkan data pada tabel gunakan perintah *Mysql> Insert Into*  
*nama\_table (kolom\_a, kolom\_b,...kolom\_n) Values*  
*('data\_A','data\_b',... 'data\_n)*
7. Untuk menampilkan data pada tabel secara keseluruhan maka gunakan  
perintah *Mysql> Select \* From nama\_table;*
8. Untuk melakukan perubahan struktur tabel digunakan perintah *Mysql>*  
*Alter Table nama\_table;*

Dari uraian fungsi-fungsi tersebut di atas masih banyak fungsi-fungsi lain yang sering digunakan pada program *MYSQL* (Bunafit Nugroho, 2004).

#### **2.2.5. HPP (Harga Pokok Penjualan)**

**Harga Pokok Penjualan** adalah biaya yang muncul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis. Harga Pokok Penjualan pada umumnya ada pada perusahaan dagang. Karena kegiatan utama perusahaan dagang adalah memperjualbelikan barang dagangan.

**Harga Pokok Penjualan** mempunyai beberapa komponen diantaranya :

##### **Persediaan Awal Barang Dagangan**

Persediaan awal barang dagangan adalah persediaan barang dagangan yang sudah tersedia pada awal periode tahun buku berjalan. Saldo persediaan awal barang

dagangan bisa dilihat pada neraca saldo periode berjalan atau pada neraca awal perusahaan atau neraca tahun sebelumnya.

### **Persediaan Akhir Barang Dagangan**

Persediaan akhir barang dagangan adalah persediaan barang dagangan yang tersedia di akhir periode tahun buku berjalan. Saldo persediaan ini bisa diketahui pada data penyesuaian perusahaan pada akhir periode.

### **Pembelian bersih**

Pembelian bersih adalah seluruh pembelian barang dagang, baik pembelian secara tunai maupun pembelian secara kredit yang dilakukan perusahaan, ditambah lagi dengan biaya angkut pembelian, serta dikurangi dengan potongan pembelian dan retur pembelian yang terjadi.

$HPP = \text{Barang tersedia untuk dijual} - \text{Persediaan Akhir}$

Keterangan :

$\text{Barang tersedia untuk dijual} = \text{Persediaan Barang dagangan awal} + \text{Pembelian bersih}$

$\text{Pembelian bersih} = (\text{Pembelian} + \text{biaya angkut pembelian}) - (\text{Retur Pembelian} + \text{Potongan Pembelian})$

Contoh Soal Harga Pokok Penjualan.

PD Dwi Tirta, Lampung per 31 Desember 2011.

Persediaan barang dagangan (awal) Rp 10.000.000,00

Pembelian	Rp 70.000.000,00
Retur pembelian dan PH	Rp 1.000.000,00
Potongan pembelian	Rp 2.000.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 1.000.000,00
Persediaan barang dagangan (akhir)	Rp 12.000.000,00

Ditanya : Hitunglah HPP!

Persediaan barang dagangan (awal)	Rp 10.000.000,00	
Pembelian	<u>Rp 70.000.000,00 +</u>	Rp 80.000.000,00
Retur pembelian dan PH		Rp 1.000.000,00
Potongan pembelian		<u>Rp 2.000.000,00 -</u>
	Rp 77.000.000,00	
Beban angkut pembelian	<u>Rp 1.000.000,00 +</u>	Rp 78.000.000,00
Persediaan barang dagangan (akhir)		<u>Rp 12.000.000,00 -</u>
HPP (Harga Pokok Penjualan)		Rp 66.000.000,00

**Harga Pokok Penjualan Rp 66.000.000,00**